

Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)

Alfriadi Darung*¹ Iya' Setyasih² Mei Vita Romadon Ningrum³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman

*Darungafriadi@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai manfaat untuk meningkatkan ketertarikan dan interaktif siswa, selain itu media pembelajaran juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Media yang digunakan seharusnya mengikuti perkembangan IPTEK saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghasilkan media pembelajaran poster infografis, (2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis poster infografis. Pembuatan media pembelajaran poster infografis ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh langkah pembuatan. Pembuatan media pembelajaran ini menggunakan aplikasi pendukung yaitu canva. Pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan produk yaitu poster infografis. Berdasarkan hasil pengembangan media yang dilakukan, media infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran geografi berdasarkan; (a) Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 73% dengan kriteria layak, (b) Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase kelayakan 98,18% dengan kriteria sangat layak, (c) Hasil uji coba *user* (guru+siswa) mendapatkan persentase kelayakan 83,16% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media serta hasil uji coba *user* dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster infografis layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran geografi.

Kata Kunci : media pembelajaran, poster infografis, cuaca dan iklim

Development of Geography Learning Media Using Infographic Posters (Atmospheric Dynamics Material)

Alfriadi Darung*¹ Iya' Setyasih² Mei Vita Romadon Ningrum³
^{1,2,3} Geography Education Program, Mulawarman University

*Darungafriadi@gmail.com

Abstract

Learning media is one of the supporting components of learning. Learning media has the benefit of increasing students' interest and interactive, besides that learning media also influences students' interest in learning. The media used should follow the current development of science and technology. This research aims to (1) produce infographic poster learning media, (2) determine the feasibility of infographic poster-based learning

media. The making of this infographic poster learning media uses the Borg & Gall development model which consists of ten manufacturing steps. Making this learning media using a support application, namely CANVA. The development of this learning media produces a product that is an infographic poster. Based on the results of media development, infographic media is appropriate to be used a geography based learning media; (a) The results of the validation of the material experts get a percentage of eligibility 73% with eligibility criteria, (b) The results of the validation of media experts get a percentage of eligibility 98.18% with very decent criteria, (c) The results of the user trial (teacher + student) get a percentage of feasibility 83.16% with very decent criteria. Based on the results of the validation of material and media experts as well as the results of user trials it can be concluded that the infographic poster learning media is feasible to be used as a medium for learning geography.

Keywords: *Learning Media, Infographic Posters, Weather and Climate*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya dalam memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu guna untuk mengembangkan bakat serta kepribadian. Pendidikan tidak hanya di sekolah, tetapi juga bisa didapat dari keluarga maupun lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan dapat tercipta seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki gambaran yang luas terhadap masa depan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berperan penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi antara guru dan siswa yang berisi informasi pendidikan yang memiliki unsur-unsur pendidikan sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan, dan materi pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi. Kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, logis, dan kreatif.

Pengunaan media pembelajaran dapat membenatu guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Media Pengembangan Media Pembelajaran Geografi...

Alfriadi Darung, Iya' Setyasih, Mei Vita Romadon Ningrum

pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, mendapatkan informasi serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar (Kustandi, 2011:21). Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk menunjang pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Sudjana (2010) yang mengatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran geografi sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran geografi.

Tahapan pengembangan yang harus dilakukan adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan terdiri atas tiga analisis yaitu analisis berdasarkan materi, analisis berdasarkan karakteristik siswa, dan analisis landasan pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswa. Penyesuaian media pembelajaran terhadap karakteristik siswa dapat membuat pelajaran lebih baik dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadiman (2012) yang menyatakan bahwa “pada pembuatan program media perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena setiap kelompok siswa pada hakikatnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda”

Poster infografis merupakan bahan cetak yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa yang menarik. Media poster infografis ini bisa menghasilkan bahan ajar yang baik dimana poster dapat menuangkan teori, sketsa, obyek, gambar, grafik dan lainnya yang didesain dengan warna yang menarik. Poster infografis ini bisa menciptakan daya tarik serta membantu mempermudah siswa dalam mempelajari dan mengingat konsep materi yang diajarkan.

Poster infografis juga juga dapat menyederhanakan kerangka berpikir siswa terhadap materi yang dipelajari. Sementara itu poster juga memiliki kelebihan yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. Maka dari itu media poster sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, memahami dan lain-lain (Sudjana, 1987) Berdasarkan pemaparan diatas salah satu diantaranya adalah media pembelajaran menggunakan poster infografis.

Pembelajaran dengan menggunakan poster infografis merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam memahami konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar yang sistematis khususnya materi tentang cuaca dan iklim.

Diketahui bahwa cara penyampaian pelajaran saat ini masih banyak menggunakan cara manual seperti pembelajaran secara langsung atau dengan menggunakan metode ceramah. Namun ada juga yang menyampaikan pelajaran khususnya materi cuaca dan iklim dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah banyak digunakan yaitu *powerpoint*. Tetapi, masih banyak siswa yang belum dapat menerima konsep pembelajaran yang disampaikan.

Salah satu materi geografi yang perlu dikembangkan media pembelajarannya adalah materi cuaca dan iklim. Materi cuaca dan iklim sangat kompleks dan perlu digunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi. Maka dari itu materi ini sangat layak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran karena kebanyakan materi dinamika atmosfer merupakan materi kongkret yang seharusnya disajikan dalam media visual.

Penelitian Al Kindy (2018) terkait pengembangan infografis sebagai media pembelajaran menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak untuk pembelajaran geografi materi tentang vulkanisme. Hartini (2016) terkait pengembangan media poster

infografis, menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak untuk pembelajaran Ips. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Maojul (2016) tentang pembelajaran pelestarian lingkungan hidup melalui media infografis menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak untuk pembelajaran geografi materi pelestarian lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menghasilkan media pembelajaran poster infografis, dan 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis poster infografis tersebut

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut *Borg & Gall* (1983) ada sepuluh tahapan pengembangan, namun dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi tiga tahapan dalam pengembangan media poster infografis yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap uji coba. Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik kelas X IPS yang dibagi menjadi dua tahap uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil diikuti oleh 10 peserta didik sedangkan uji coba kelompok besar diikuti 28 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* (\checkmark). Angket digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditunjukkan kepada ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran geografi. Sedangkan peserta diminta untuk memberi respon atau tanggapan tentang produk yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil penilaian kelayakan dengan perhitungan rata-rata. Teknik analisis data dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari media pembelajaran yaitu poster infografis yang sudah di revisi. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai bahan dalam memperbaiki poster infografis.

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang berbentuk kata. Hasil deskriptif digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan dari produk pengembangan berupa poster infografis untuk peserta didik SMA Kelas X IPS SMA Budi Luhur Samarinda. Data mengenai pendapat atau tanggapan pada produk yang

terkumpul melalui angket yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Instrumen non tes berupa angket menggunakan skala Likert.

Tabel 1. Aturan Pemberian Skor

Kategori	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK(Sangat Kurang)	1

Penentuan hasil persentase skor penilaiannya menggunakan rumus perhitungan yang diadaptasi dari buku statistik pendidikan oleh Anas Sudijono yaitu (Sudijono,2012)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase atau skor penilaian

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ skor maksimal

Sedangkan untuk mencari rata-rata menggunakan rumus perhitungannya yang adaptasi dari buku statistik pendidikan oleh Anas, yaitu :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang kita cari

$\sum fx$ = Jumlah dari skor nilai yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Hasil dari skor penilaian menggunakan skala likert tersebut kemudian dicari rata rata jumlah subyek sampel uji coba dan dikonversikan ke pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Tabel skala likert tersebut menentukan persentase hasil penilaian layak atau tidaknya produk untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Tabel 2. Tabel Skala Kelayakan

Skor kelayakan	Kriteria
0 – 20%	Tidak layak
21% – 40%	Kurang layak
41% – 60%	Cukup layak
61% – 80%	Layak
81% – 100%	Sangat layak

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Desain Media Poster Infografis

Penelitian awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media poster infografis adalah analisis kebutuhan dan penyusunan draft awal media poster infografis sehingga dapat menentukan materi yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran serta dapat membuat rancangan pengembangan media poster infografis yang akan dikembangkan.

Format media poster yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu poster ukuran A0. Dalam tahap pengembangan media pembelajaran poster infografis ini akan dibantu dengan menggunakan aplikasi canva untuk mendesain media yang dikembangkan

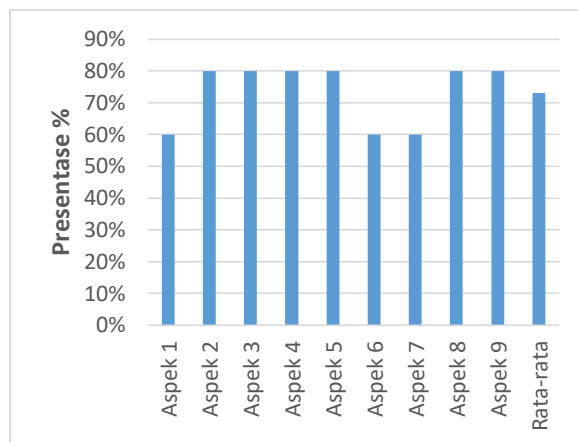
Pengembangan Media Poster Infografis

Kelayakan Media

Setelah produk telah selesai dikembangkan maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji kelayakan media poster infografis dengan cara validasi. Validasi produk akan dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi.

Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

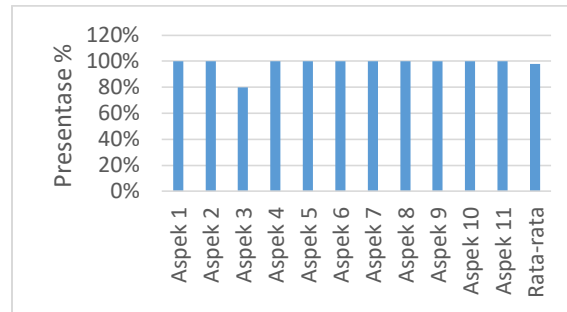


Gambar 1 Hasil validasi ahli materi

Berdasarkan grafik penilaian oleh validasi ahli materi diatas dapat diketahui pada aspek 1 tentang kejelasan petunjuk pengguna mendapatkan persentase kelayakan sebesar 60%, aspek 2 tentang kejelasan materi cuaca dan iklim pada media pembelajaran poster infografis mendapatkan persentase kelayakan 80%, aspek 3 tentang kedalaman materi cuaca dan iklim dalam poster infografis mendapatkan persentase 80%, aspek 4 tentang Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia mendapatkan persentase kelayakan 80%, aspek 5 tentang Kesesuain materi cuaca dan iklim dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mendapatkan persentase kelayakan 80%, aspek 6 tentang materi cuaca dan iklim sesuai dengan pola pikir peserta didik mendapatkan persentase kelayakan 60%. aspek 7 tentang materi cuaca dan iklim mudah dipahami mendapatkan persentase 60%, aspek 8 tentang secara keseluruhan media pembelajaran menarik mendapatkan persentase kelayakan 80% dan pada aspek 9 tentang media yang dikembangkan cocok sebagai media pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan 80%. Jumlah skor total untuk penilaian validator ahli materi adalah 33 dari 9 kriteria penilaian. Rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu sebesar 3,66 dengan persentase kelayakan sebesar 73,33%.

Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 2 Grafik hasil validasi ahli media

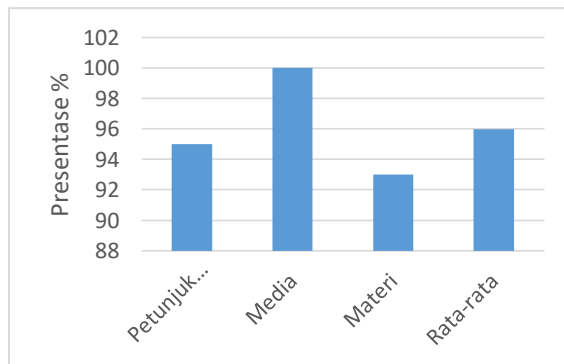
Berdasarkan Gambar di atas diketahui bahwa aspek 1 tentang kejelasan petunjuk pengguna mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100%, aspek 2 tentang kesesuaian materi dengan background mendapatkan persentase 80%, aspek 3 tentang Kejelasan gambar pada media pembelajaran poster infografis mendapatkan persentase 100%, aspek 4 tentang pemilihan jenis font pada media pembelajaran poster infografis mendapatkan persentase kelayakan 100%, aspek 5 tentang ukuran dan warna font pada media pembelajaran poster infografis mendapatkan persentase kelayakan 100%, aspek 6 tentang Kombinasi warna menarik mendapatkan persentase kelayakan 100%, aspek 7 tentang tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca mendapatkan persentase 100%, aspek 8 tentang gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar mendapatkan persentase kelayakan 100%, aspek 9 tentang keunikan desain pada poster infografis mendapatkan persentase kelayakan 100%, aspek 10 tentang keseluruhan media pembelajaran menarik mendapatkan persentase kelayakan 100%. dan aspek 11 tentang media yang dikembangkan cocok sebagai media pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan 100%. Jumlah skor total untuk penilaian validator ahli media adalah 54 dari 11 kriteria penilaian. Rata-rata penilaian validator ahli media yaitu sebesar 4,90 dengan persentase kelayakan sebesar 98,18% dan dapat dikategorikan sangat layak.

Uji coba Media Poster Infografis

Uji coba produk media pembelajaran yang telah divalidasi dilakukan di kelas X IPS SMA Budi Luhur Samarinda. Uji coba dilakukan yaitu uji coba terhadap pendidik dan kepada siswa. Uji coba terhadap guru dilakukan kepada guru mata pelajaran geografi, sementara uji coba terhadap peserta didik akan diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 38 siswa. Uji coba media pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu ujicoba kelompok kecil yang diikuti oleh 10 peserta didik dan uji coba kelompok besar diikuti oleh 28 peserta didik.

Uji Coba Pendidik

Prosedur uji coba pendidik yang dilakukan yaitu uji coba pembuatan produk dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan peneliti yaitu dengan mengisi angket penelitian. Data hasil tanggapan pendidik dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 3 Grafik hasil uji coba pendidik (guru)

Berdasarkan gambar di atas diatas menunjukkan persentase penilaian pendidik (Guru) geografi dari SMA Budi Luhur Samarinda. Diketahui bahwa pada aspek 1 tentang petunjuk penggunaan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 95%. Pada aspek 2 tentang media mendapatkan persentase kelayakan 100% dan pada aspek 3 tentang materi dalam poster infografis mendapatkan persentase kelayakan 93.3%. Rata-rata uji coba pendidik yaitu 4,85 dengan persentase 97%.

Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 peserta didik kelas X IPS SMA Budi Luhur Samarinda. Berikut adalah table hasil uji coba kelompok kecil:

Tabel 3
Hasil Rata-Rata Tanggapan Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Σ Seluruh	Persentase (%)
Petunjuk Penggunaan	165	82,5%
Media	417	83,4%
Materi	252	84%
Jumlah	834	249,9%
Rata-rata	278	83,3%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa pada aspek 1 tentang petunjuk penggunaan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 82,5%. Pada aspek 2 tentang media mendapatkan penilaian per aspek dengan jumlah nilai total sebesar 417 dan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 83,4%. Pada aspek 3 tentang materi mendapatkan penilaian per aspek dengan jumlah nilai total sebesar 252 dan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 84%. Jumlah total nilai seluruh aspek sebesar 834 dengan rata-rata 278 dan jumlah total persentase kelayakan seluruh aspek sebesar 249,9% dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 83,3%.

Uji coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada peserta didik dengan jumlah 28 siswa dari 38 peserta didik. Berdasarkan penilaian angket yang didapatkan dari uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Hasil Rata-Rata Tanggapan Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Σ Seluruh	Persentase (%)
Petunjuk Penggunaan	458	81,78%
Media	1.150	82,14%
Materi	706	84,04%
Jumlah	2.314	247,96%
Rata-rata	771,33	82,65%

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar diketahui bahwa pada aspek 1 tentang petunjuk penggunaan mendapatkan penilaian per aspek mendapatkan jumlah nilai total

sebesar 458 dan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 81,78%. Pada aspek 2 tentang media mendapatkan penilaian per aspek dengan jumlah nilai total sebesar 1.150 dan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 82,14%. Pada aspek 3 tentang materi mendapatkan penilaian per aspek dengan jumlah nilai total sebesar 706 dan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 84,04%.

Jumlah total nilai seluruh aspek sebesar 2.314 dengan rata-rata 771,33 dan jumlah total persentase kelayakan seluruh aspek sebesar 247,96% dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 82,65%.

Pembahasan

Media poster infografis merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran dengan baik. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum diuji cobakan di lapangan. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media dan subyek uji coba dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik.

Validasi Ahli Materi dan Media

Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi hanya mendapatkan persentase kelayakan 73% disebabkan masih banyak kekurangan pada penjelasan mengenai unsur-unsur cuaca dan iklim terlebih pada penjelasan terkait hujan konveksi, orografis, dan frontal yang ada pada poster infografis. Penjelasan pada poster masih terlalu panjang sehingga susah dipahami peserta didik. Sementara penelitian sebelumnya yang dilakukan Hartini (2017) terkait penjelasan materi dalam poster infografis mendapat kriteria sangat layak karena sebagian besar media poster infografis memenuhi kriteria poster infografis yang berkualitas dan baik. Sedangkan penjelasan materi dari poster infografis yang peneliti lakukan mendapatkan kriteria layak karena masih ada kekurangan terkait penjelasan materi dalam poster infografis yang kurang simpel.

Ahli Media

Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase kelayakan 98,16% dengan kriteri sangat layak karena sebagian besar tampilan dalam media poster infografis sudah memenuhi kriteria poster infografis yang berkualitas dan baik. Berdasarkan persentase kelayakannya poster infografis yang diteliti pada penelitian ini memiliki persentase kelayakan lebih tinggi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dilihat dari persentase kelayakan yang didapatkan serta tanggapan peserta didik terkait media poster infografis yang dikembangkan.

Uji Coba Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik (Guru)

Hasil uji coba pendidik mendapatkan persentase kelayakan 96,1% dengan kriteria sangat layak. peneliti tidak mendapatkan kendala yang dihadapi saat uji coba berlangsung sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Peserta Didik (Siswa).

Hasil Uji coba peserta didik dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil yang di ikuti oleh 10 peserta didik, persentase kelayakan poster infografis menurun di dibandingkan dengan uji coba pendidik dengan persentase kelayakan 83,3% disebabkan karena adanya kendala teknis saat uji coba berlangsung dan peserta uji cobanya lebih banyak dari uji coba pendidik. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar mengalami penurunan dibandingkan uji coba kelompok kecil disebabkan karena kurangnya vasilitas yang disediakan seperti laptop dan hp android dan konsentrasi siswa terganggu dan kurang fokus karena peserta uji cobanya lebih banyak dari uji coba kelompok kecil sehingga mendapatkan persentase kelayakan 82,65%.

Hasil dari penilaian diatas berkaitan dengan Teori Dale yang menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Hal senada ditegaskan oleh Bough(1986) yang menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang,5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi diperoleh melalui indera lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan Britis Audio Visual Aids (BAVA) tahun 1988 menunjukan bahwa informasi yang diserap melalui indera pendengaran hanya 13% saja, sedangkan 87% melalui indera yang lainnya(Depdiknas, 2004, Arsyad 2005).

Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Fungsi dan manfaat media visual yaitu untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba pengguna skor tertinggi didapat pada aspek materi dengan skor 84,27% sedangkan skor terendah terdapat pada aspek petunjuk penggunaan yaitu sebesar 82,30%. Berdasarkan penilaian masing-masing aspek maka rata-rata hasil uji coba user (Siswa+guru) mencapai 83,16% sehingga produk media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran geografi.

Pengembangan media pembelajaran poster infografis materi dinamika atmosfer dengan sub bab cuaca dan iklim layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi para ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 73% dengan kategori layak. Pada validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 98,18% dengan kategori sangat layak.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono.2012. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers.
- Arsyad,Azhar.2013.*Mediapembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Artacho- Ramires, M, Diego-Mas, J, & Alcaide- Marzal, J.2008. "Influence of the mode of graphical representation on the perception of product aesthetic and emotional features: An exploratory study". *Internasional Journal of Industrial Ergonomics* (38): 942-952.
- Bough, WR, 1986. *Educational Research An Introduction (4th ed)*. New York. Longman
- Dur B. U.2014. "Data Visualization and Infographics in the Visual Communication Design education at the Age og Information" . *Journal of arts and humanities* 3 (5): 39-50
- Jannah Zahara Fierda, Serevina Vina, I Made Astra.2016. "*Pengembangan Media Pembelajaran Poster Fisika Fluida Statis Berbasis Lingkungan Dalam Bentuk*

- Poster Photocrap*". Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2016, VOLUME V, P-ISSN: 2339-0654 EISSN: 2476-9398
- Hartini Susi.2016.Pengembangan Media Pembelajaran Ips Menggunakan Poster Infografis Materi Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Untuk Siswa Smp Kelas VII.
- Kindy Al Asyrofi Muhammad.2018. *Pengembangan Infografis Sebagai Media Pembelajaran Vulkanisme di Sekolah Menengah Atas*.Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Maiyena Sri. 2013."pengembangan media poster berbasis pendidikan karakter untuk materi global warming". jurnal materi dan pembelajaran fisika (JMPPF), 3 (1)
- Meyrinda Tobing. 2017. "Pengembangan Media Infografis pada Materi Pemanasan Global untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 19 Surabaya". Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF) 06 (03): 196-202.
- Sadiman S Arif, Haryono Anung, Rahardjito.2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman S Arif, Haryono Anung, Rahardjito. dkk. 2009. *Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatanya* Jakarta : Rajawali Press.
- Sadiman S Arif, Haryono Anung, Rahardjito 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shalwa, Daningsih Ethin,Yeni Laili .2015."*Pembuatan Poster Keanekaragaman Fitoplankton Di Danau Biru Singkawang Pada Sub Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA* Universits Tanjungpura Pontianak.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad,2010. *Media Pembelajaran* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta,.
- Susetyo Rahman Hendri , Muh. Bahruddin,Windarti Tanti .2015. "*Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajara IPS Pada Peserta didik Siswi Kelas 5 SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro*", *Jurnal Desain Komunikasi, Vol. 4, No. 1, Art Nouveau*.